

## PETA POLITIK PEREMPUAN MENJELANG PEMILU 2014

SETELAH diimplementasi melalui dua kali pemilu, kebijakan afirmasi dalam bentuk kuota 30% perempuan menunjukkan hasilnya. Apabila Pemilu 2004 menelorkan perempuan 11% di DPR, 22% di DPD, 12% di DPRD provinsi, dan 6% di DPRD kabupaten/kota, maka Pemilu 2009 menambah perempuan menjadi 18% di DPR, 27% di DPD, 16% di DPRD provinsi, dan 12% di DPRD kabupaten/kota.

Akan tetapi peningkatan tersebut mendatangkan masalah baru. Hasil Pemilu 2009 menunjukkan, 25% adalah figur populer dan 41% adalah anggota dinasti politik. Dominasi dua latar belakang itu tentu tidak jadi masalah apabila mereka mampu mengemban baik fungsi-fungsi legislatif. Namun yang terjadi justru sebaliknya. Pada titik inilah implementasi kebijakan afirmasi perlu dievaluasi.

rumahpemilu.org adalah wahana interaksi dan publikasi untuk membangun sistem politik demokratis dan mengembangkan pemilu bebas, jujur dan adil.

ISBN 978-602-18876-5-3



9 786021 887653 >

PETA POLITIK PEREMPUAN MENJELANG PEMILU 2014



LIA WULANDARI

# PETA POLITIK PEREMPUAN MENJELANG PEMILU 2014

PEREMPUAN DALAM PARTAI POLITIK, PEMILU, LEGISLATIF,  
EKSEKUTIF, DAN YUDIKATIF



LIA WULANDARI